

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan penemuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (PALING JEMPOL) Perekaman KTP Elektronik Pemula oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan dalam upaya mempermudah masyarakat dalam pembuatan KTP elektronik telah berjalan dengan lancar, namun masih ada ketidaksesuaian di lapangan. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan dengan masyarakat sebagai pemohon dari Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (Paling Jempol) sudah terimplementasikan dibuktikan dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan sudah menyampaikan seluruh informasinya dengan secara jelas dan konsisten.
- 2) Sumber daya dalam pengimplementasian Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (Paling Jempol) belum terimplementasikan. Hal ini karena pada saat melakukan perekaman KTP di daerah yang memiliki sinyal atau jaringan internet yang tidak bagus karena modem yang mereka gunakan tidak bekerja secara maksimal, membuat pelayanan menjadi lebih lama.

- 3) Disposisi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan dalam pengimplementasian Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (Paling Jempol) sudah terimplementasikan. Hal tersebut dibuktikan dengan, karena ketiga sub fokus dari disposisi sudah berjalan dengan optimal.
- 4) Struktur birokrasi dalam pengimplementasian Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (Paling Jempol) belum terimplementasi dan masih belum optimal dalam hal waktu. Hal tersebut karena proses mengunggah data ke server pusat memerlukan waktu 1x 24 jam sehingga waktu penyelesaian Program Paling Jempol tidak sesuai dengan SOP yang ada yaitu sekitar 75 menit sedangkan di lapangan ternyata harus menunggu beberapa hari sampai KTP elektronik didistribusikan.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat dari Implementasi Kebijakan Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (PALING JEMPOL) Perekaman KTP Elektronik Pemula oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan, yaitu sebagai berikut

- 1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari Implementasi Kebijakan Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (PALING JEMPOL) Perekaman KTP Elektronik Pemula oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan, yang pertama yaitu adanya dukungan dari setiap *stakeholder* yang terkait dalam program ini. Hal tersebut meliputi dukungan dari

pemerintah itu sendiri sebagai pengatur kebijakan yang mengatur regulasi yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan program, dukungan dari OPD terkait yaitu Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan, dan dukungan dari masyarakat sendiri yang berupa sambutan yang baik akan adanya program tersebut. Dan yang kedua adalah dengan adanya sarana yang memadai yang menjadikan proses pelaksanaan Program Paling Jempol dapat berjalan dengan lancar.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari Implementasi Kebijakan Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (PALING JEMPOL) Perekaman KTP Elektronik Pemula oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan, yang pertama adalah tidak stabilnya jaringan internet di beberapa daerah di Kabupaten Magetan, khususnya yang berada di daerah lereng Gunung Lawu hal tersebut membuat pelayanan perekaman KTP elektronik terganggu sehingga proses mengunggah data perekaman KTP ke server pusat sehingga pelayanan menjadi lebih lama. Permasalahan tersebut terjadi karena modem yang digunakan dalam pelaksanaan Program Paling Jempol tidak bisa bekerja maksimal dan di lokasi tersebut tidak ada akses *wifi*. Kemudian yang kedua adalah kurangnya koordinasi dari SMA/SMK/MA yang dijadikan tempat pelayanan Program Paling Jempol karena pada sekolah tersebut terdapat kegiatan yang bersamaan jadwal pelayanan Paling Jempol dan pihak sekolah mengkonfirmasi perihal tersebut pada hari pelaksanaan pelayanan dan Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan membatalkan Program Paling Jempol dan akan dijadwalkan ulang oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan dengan berkoordinasi langsung dengan sekolah tersebut tanpa melalui UPTD Dinas Pendidikan Provinsi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan penelitian, adapun saran yang dapat diberikan untuk evaluasi dari Implementasi Kebijakan Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (PALING JEMPOL) Perekaman KTP Elektronik Pemula oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan agar terlaksananya pelayanan yang baik dan sesuai dengan harapan yaitu :

- 1) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magetan harus meningkatkan sarana khususnya berkaitan dengan jaringan internet yang menggunakan sinyal modem, untuk mengantisipasi jaringan yang kurang stabil agar membawa dua atau lebih kartu *provider* yang berbeda. Untuk mengantisipasi jaringan internet yang kurang stabil di beberapa daerah.
- 2) Diperlukan pengkajian ulang terkait SOP yang ada dalam Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (Paling Jempol), untuk memaksimalkan pelayanan Program Pelayanan Keliling Jemput Bola (Paling Jempol) yang sesuai dengan SOP yaitu penyelesai pelayanan dilakukan dalam ± 75 menit.